ABSTRAK

GAMBARAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN

Buang Air Besar Sembarangan(BABS) masih menjadi masalah kesehatan bagi penduduk Indonesia. Salah satu puskesmas di Kabupaten Sidoarjo memiliki capaian terendah yakni Puskesmas Tambakrejo dengan capaian jumlah desa yang terverifikasi ODF sebanyak 1 (25%). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi perilaku BABS di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan teori *Health Belief Model*. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan melibatkan 7 informan sebagai informan utama. Informan utama penelitian ini yaitu masyarakat yang masih melakukan BABS.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa faktor modifikasi terkait persepsi masyarakat terhadap perilaku BABS meliputi, pengetahuan, kebudayaan, ketersediaan jamban, ketersediaan sumber air bersih, dan ketersediaan aliran sungai. Hasil keyakinan individu menunjukkan adanya persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan terhadap penyakit yang ditimbulkan dari perilaku BABS, adanya persepsi manfaat yang akan didapatkan jika melakukan stop BABS, persepsi hambatan yang dirasakan informan dalam melakukan stop BABS, serta adanya efikasi diri pada informan dalam melakukan stop BABS. Aspek lainnya yaitu, adanya *cause to action* tokoh masyarakat dan petugas kesehatan di wilayah setempat terkait perilaku BABS.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian perilaku BABS di wilayah Puskesmas Tambakrejo didukung oleh persepsi hambatan dan persepsi keseriusan. Disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menggunakan jamban sehat, dan menghentikan kebiasaan BABS. Serta, masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam Program kegiatan Stop BABS.

Kata kunci: buang air besar sembarangan, lingkungan, HBM (*Health Belief Model*)